

## **PENDAPATAN MENINGKAT TAJAM DAN LABA MEROKET**

### **CSRA Berhasil Mencapai Pertumbuhan dan Komitmen Keberlanjutan**

**JAKARTA, 21 Maret 2025** – PT Cisadane Sawit Raya Tbk (Kode Saham Bloomberg: CSRA IJ) mengumumkan pencapaian kinerja tahunan yang luar biasa dengan mencatatkan penjualan tertinggi sepanjang sejarahnya pada tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus tumbuh dan berinovasi dalam industri kelapa sawit yang semakin dinamis, sambil menjaga tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

CSRA terus meningkatkan kehadirannya secara nasional dengan memfokuskan pada produksi dan pengembangan fasilitas pabrik kelapa sawit baru, yang bertujuan untuk meningkatkan produksi produk yang bernilai tambah. Tahun 2024 merupakan tahun penting untuk pelaksanaan tujuan strategis dan percepatan kemajuan di seluruh lini perusahaan.

#### ***Iktisar Utama***

- Pabrik Kelapa Sawit (PMKS) ke 3 Perseroan di kabupaten Banyuasin direncanakan mulai beroperasi pada awal semester kedua tahun 2025. Beroperasinya PMKS ini akan memberikan kontribusi pada nilai tambah penjualan CSRA.
- Pendapatan sebesar Rp1,07 triliun, meningkat 21,8% dibandingkan dengan FY23 sebesar Rp875,51 miliar terutama disebabkan karena meningkatnya kuantitas penjualan CPO yang memiliki nilai tambah serta naiknya harga jual rata-rata yang diterima perusahaan.
- Laba kotor mencapai Rp483,86 miliar, naik 21,1% dibandingkan Rp399,58 miliar pada tahun lalu akibat dari kemampuan manajemen menjaga beban pokok pendapatan.
- Laba bersih diperoleh sebesar Rp213,36 miliar atau meroket 46,0% dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp152,06 miliar mengakibatkan peningkatan marjin bersih menjadi 20,1% dibandingkan 16,7% pada tahun lalu. Kenaikan ini utama nya disebabkan oleh kontrol biaya yang ketat.
- Posisi aset CSRA berada di Rp2,25 triliun, 22,2% lebih tinggi dari posisi 31 Desember 2023 di Rp1,84 triliun. Sementara itu, total liabilitas perusahaan di FY24 sebesar Rp952,72 miliar, naik dibandingkan dengan Rp727,69 miliar pada akhir tahun 2023 dan ekuitas sebesar Rp1,29 triliun dibandingkan Rp1,12 triliun pada akhir tahun 2023.
- Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 12M24 berada pada level 0,73x, sedikit lebih tinggi dibandingkan level tahun 2023 sebesar 0,65x. Hal ini terjadi karena strategi alokasi modal yang baik dengan neraca yang sehat dalam berbagai investasi sarana dan prasarana produksi.

---

**HEAD OFFICE**

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25  
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440  
T +6221 6667 3312-15  
F +6221 6667 3310-11

---

**MEDAN OFFICE**

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)  
Medan 201  
T +6261 661 4328  
F +6261 662 7913

Struktur modal CSRA yang baik dapat membantu menarik investor, mengurangi biaya pinjaman, dan meningkatkan reputasi perusahaan di market. CSRA terus memanfaatkan keunggulannya dalam pengembangan bisnis dengan mempertahankan pertumbuhan seimbang yang sejalan dengan standar keberlanjutan.

### ***Ringkasan Laporan Laba Rugi Konsolidasi***

Dalam Rp Miliar	12M24	12M23	Perubahan (%)
Penjualan & Pendapatan	1.066,76	875,51	21,8%
Laba Bruto	483,86	399,58	21,1%
Marjin Kotor (%)	45,4%	45,6%	
Laba Usaha	263,62	221,84	18,8%
Marjin Usaha (%)	24,7%	25,3%	
EBITDA	441,98	317,26	39,3%
Marjin EBITDA (%)	41,4%	36,2%	
Laba Komprehensif	213,36	152,06	40,3%
Marjin Bersih (%)	20,1%	16,7%	

### ***Memanfaatkan Peluang yang Ada Untuk Mendukung Pertumbuhan Jangka Panjang.***

CSRA secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, mulai dari pengelolaan sumber daya alam hingga peningkatan kesejahteraan sosial dan lingkungan, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta memperkuat posisi perusahaan. Pada tahun 2024, secara total luas lahan tertanam inti Perseroan mencapai 20.067,6 ha, yang mencerminkan adanya perluasan area lahan perkebunan yang ditanami dibandingkan tahun 2023 di mana area perkebunan ini yang ditanami mencapai 19.552,0 ha. Dari luas lahan perkebunan yang tertanam tersebut, seluas 18.133,8 ha ditanami tanaman yang menghasilkan (*mature*). Secara umum, profil tanaman Perseroan masuk dalam kategori produktif, dikarenakan umur tanaman yang masih muda. Tanaman berusia 4-7 tahun menempati area seluas 2.408,3 ha, tanaman berusia 8-17 tahun menempati area seluas 11.437,5 ha dan sisa nya tanaman berusia diatas 18 tahun menempati area seluas 4.288,0 ha.

Pada tahun 2024, produksi TBS inti Perseroan menurun menjadi 321.982 ton dari 337.367 ton di tahun 2023, namun tetap dapat menjaga tingkat pertumbuhan secara *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) sejak tahun 2018 sebesar 2,8%.

---

#### **HEAD OFFICE**

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25  
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440  
T +6221 6667 3312-15  
F +6221 6667 3310-11

---

#### **MEDAN OFFICE**

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)  
Medan 201  
T +6261 661 4328  
F +6261 662 7913

Tabel 1. Ikhtisar Produksi

	12M24	12M23	Perubahan
Lahan Tertanam (dalam ha)	20.067,6	19.552,0	2,6%
Produksi TBS (dalam ton)	321.982	337.367	-4,6%
<i>Yield TBS (ton/ha)</i>	<i>18,2</i>	<i>19,4</i>	
Produksi CPO (dalam ton)	55.700	48.663	14,5%
<i>OER</i>	<i>21,0%</i>	<i>21,2%</i>	
Produksi Kernel (dalam ton)	11.801	11.166	5,7%
<i>KER</i>	<i>4,4%</i>	<i>4,9%</i>	

Selama tahun 2024 CSRA mengalami menurunan produktivitas TBS. Penurunan ini diantaranya diakibatkan oleh gangguan cuaca dan gangguan ganoderma, yang menyebabkan penurunan yield per hektar secara umum. Kedepan, strategi penetapan harga, optimalisasi produksi, dan efisiensi operasional terus diperhatikan untuk membantu mengurai dampak dari kendala yang dihadapi Perseroan.

Pada FY24 laba kotor mencapai Rp483,86 miliar, menandai kenaikan sebesar 21,1% dibandingkan dengan FY23, dengan margin kotor sebesar 45,4% pada FY24 dibandingkan dengan 45,6% pada FY23. Laba operasional mencapai Rp263,62 miliar, mewakili penurunan yang cukup moderat dengan margin 18,8% dibandingkan dengan FY23, dengan margin sebesar 25,3%. Kinerja laba operasional yang masih cukup baik ini, tercermin dalam meroketnya laba bersih pada FY24 sebesar Rp214,85 miliar, dengan margin bersih sebesar 20,1%. Manajemen terus mendorong peningkatkan efektivitas dan produktivitas organisasi yaitu dengan mengedepankan implementasi optimisasi biaya dan langkah-langkah pengendalian disiplin biaya sehingga kinerja laba operasional pada tahun 2025 menjadi lebih baik.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam Rp Miliar

	FY2024	FY2023	%
Penjualan	1.066,76	875,51	21,8%
Beban Pokok Penjualan & Pendapatan	-582,89	-475,93	22,5%
Laba Bruto	483,86	399,58	21.1%
<b>Marjin Bruto</b>	<b>45,4%</b>	<b>45,6%</b>	
Beban Usaha	-220,24	-177,74	23.9%
Laba Usaha	263,62	221,84	18.8%
<b>Marjin Usaha</b>	<b>24,7%</b>	<b>25,3%</b>	

**HEAD OFFICE**

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25  
 Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440  
 T +6221 6667 3312-15  
 F +6221 6667 3310-11

**MEDAN OFFICE**

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)  
 Medan 201  
 T +6261 661 4328  
 F +6261 662 7913

	FY2024	FY2023	%
Laba yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar			
Aset Biologis	78,58	16,85	366.3%
Laba Selisih Kurs – Neto	0,05	0,09	-44.4%
Denda Pajak dan Beban Pajak	-1,27	-0,29	337.9%
Lain-lain - Neto	0,1	-0,3	133.3%
EBIT	349,17	244,19	43.0%
<b><i>Marjin EBIT</i></b>	<b><i>32,7%</i></b>	<b><i>27,9%</i></b>	
Penghasilan Keuangan	4,26	2,98	42.9%
Beban Keuangan	-59,77	-45,63	31.0%
Laba Sebelum Pajak	289,68	198,57	45.9%
Beban Pajak	-74,83	-52,44	42.7%
Laba Periode Berjalan	214,85	146,14	47.0%
<b><i>Marjin Bersih</i></b>	<b><i>20,1%</i></b>	<b><i>16,7%</i></b>	
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	213,36	152,06	40.3%
EBITDA	441,98	317,26	39,3%
<b><i>Marjin EBITDA</i></b>	<b><i>41.4%</i></b>	<b><i>36,2%</i></b>	

### Pengelolaan Keuangan yang Disiplin dan Berbasis pada Prinsip Keberlanjutan

Dengan pengelolaan keuangan yang disiplin, transparan, dan berbasis pada prinsip keberlanjutan, Perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi risiko finansial, serta memastikan bahwa setiap langkah ekspansi atau inovasi dapat dilakukan secara efisien. Pada 31 Desember 2024, total aset Perusahaan mencapai Rp2,25 triliun, meningkat sebesar 22,2% dari Rp1,84 triliun pada FY23. Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 17,7% menjadi Rp1,79 triliun dibandingkan dengan Rp1,52 triliun pada akhir 2023, dengan peningkatan terbesar terlihat pada aset tetap dan piutang plasma. Aset lancar pada FY24 juga naik sebesar 43,1% dibandingkan dengan FY23 menjadi sebesar Rp463,27 miliar. Naiknya aset lancar terutama disebabkan oleh naiknya kas dan setara kas sejalan dengan meningkatnya pendapatan Perusahaan.

Total kewajiban hingga 12M24 adalah Rp952,72 miliar, mencerminkan kenaikan sebesar 30,9% dibandingkan dengan akhir tahun 2023, sejalan dengan cairnya fasilitas utang bank. Posisi ekuitas berada pada Rp1,29 triliun per 31 Desember 2024, menunjukkan kenaikan sebesar 16,4% dibandingkan dengan posisi pada akhir tahun 2023, yang dapat dikaitkan dengan jumlah laba ditahan dari pendapatan tahun ini. Keuangan yang sehat memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi dalam teknologi baru,

#### HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25  
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440  
T +6221 6667 3312-15  
F +6221 6667 3310-11

#### MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)  
Medan 201  
T +6261 661 4328  
F +6261 662 7913

memperkuat kapabilitas operasional, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, sambil menjaga kelestarian lingkungan.

**Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi**  
Dalam Rp Miliar

	12M24	12M23
<b>Aset</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Setara Kas	133,27	25,36
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	18,37	6,98
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	4,72	3,83
Persediaan	41,84	68,98
Aset Biologis	191,76	113,17
Pajak Dibayar di Muka	32,42	23,46
Uang Muka dan Biaya Dibayar di muka	40,91	81,97
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>463,27</b>	<b>323,76</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Piutang Pihak Berelasi	11,95	5,46
Piutang Plasma	67,94	59,62
Properti Investasi	0,68	0,68
Tanaman Produktif:	-	-
- Tanaman Menghasilkan – Setelah Dikurangi		
Akumulasi Penyusutan	560,73	518,38
- Tanaman Belum Menghasilkan	175,90	205,51
- Pembibitan	15,01	13,87
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi	920,31	700,71
Penyusutan		
Aset Pengampunan Pajak – Setelah Dikurangi	0,03	0,19
Aset Pajak Tangguhan	-	-
Aset Lain-Lain	-	-
Hak Guna Usaha (HGU)		
Goodwill	14,67	14,67
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.787,99</b>	<b>1.519,09</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>2.251,26</b>	<b>1.842,86</b>
<b>Liabilitas</b>		
Utang Usaha	50,59	43,34
Utang Lain-Lain	29,25	23,83
Utang Pajak	16,32	6,73
Beban Akrual	14,56	12,69
Uang Muka Penjualan	1,09	4,35
Liabilitas Jangka Panjang – Bagian Jatuh Tempo		
Dalam Satu Tahun		
- Utang Bank	134,20	85,95
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	3,28	4,17

**HEAD OFFICE**

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25  
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440  
T +6221 6667 3312-15  
F +6221 6667 3310-11

**MEDAN OFFICE**

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)  
Medan 201  
T +6261 661 4328  
F +6261 662 7913

	12M24	12M23
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	1,45	1,23
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>250,76</b>	<b>187,49</b>
Utang Pihak Berelasi	33,23	33,23
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	57,11	49,17
Liabilitas Pajak Tangguhan	56,98	39,80
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	
- Utang Bank	551,82	414,08
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2,46	3,84
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	0,35	0,07
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>701,96</b>	<b>540,20</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>952,72</b>	<b>727,69</b>
<b>EKUITAS</b>		
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.298,53	1.115,16
Kepentingan Non Pengendali	0,015	0,015
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>1.298,54</b>	<b>1.115,17</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.251,26</b>	<b>1.842,86</b>

### Rasio-Rasio Keuangan Utama

Posisi EBITDA di FY24 mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja operasional, meskipun ada perubahan dalam lingkungan eksternal seperti kondisi cuaca yang kurang bersahabat. Margin kotor CSRA pada 12M24 adalah 45,4%, sedikit turun dibandingkan dengan 45,5% pada 12M23. Hal ini mengakibatkan penurunan margin operasional menjadi sebesar 24,7%, atau turun dibandingkan 25,3% pada 12M23. Namun demikian dari sisi bottom-line Perusahaan berhasil meningkatkan margin bersihnya menjadi sebesar 20,1% pada 12M24 dibandingkan 16,7% tahun lalu.

Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga terhindar dari kesulitan dalam pembayaran utang dan biaya operasional. Rasio lancar perusahaan berada pada 1,85x, lebih tinggi dari 1,73x yang tercatat pada akhir 2023 menunjukkan bahwa Perusahaan sangat likuid dan dapat dengan mudah melunasi kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar. Selain itu, rasio aset terhadap ekuitas perusahaan adalah 1,73x pada 12M24, naik dari 1,65x pada FY23, menunjukkan bahwa aset yang lebih produktif seperti halnya pembangunan PMKS ke 3 yang sedang berlangsung akan menghasilkan keuntungan yang terakumulasi dalam ekuitas.

---

#### HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25  
 Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440  
 T +6221 6667 3312-15  
 F +6221 6667 3310-11

---

#### MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)  
 Medan 201  
 T +6261 661 4328  
 F +6261 662 7913

Tabel 5. Ikhtisar Rasio Keuangan

	Satuan	12M24	12M23
<b>Profitability ratios</b>			
Marjin Bruto		45,4%	45,6%
Marjin Usaha		24,7%	25,3%
Marjin EBITDA		41,4%	36,2%
Marjin Bersih		20,1%	16,7%
	Satuan	12M24	12M23
<b>Leverage</b>			
Current Ratio	x	1,85	1,72
Aset/ekuitas	x	1,73	1,65
Interest Bearing Debts/Ekuitas	x	0,59	0,52
Utang Bersih/Ekuitas	x	0,63	0,63

### Tinjauan Tahun 2025

Industri kelapa sawit Indonesia menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang mempengaruhi kinerjanya. Industri kelapa sawit memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi pada ketahanan pangan, energi, dan ekonomi. Transformasi teknologi dan inovasi menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan industri sawit. Secara keseluruhan, industri kelapa sawit Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan prospek yang cerah dengan peluang pertumbuhan yang signifikan. Namun, tantangan seperti kebijakan energi domestik, ketatnya persaingan global, dan kebutuhan akan inovasi teknologi harus dihadapi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Diperkirakan bahwa sektor perkebunan sawit Indonesia akan mengalami pertumbuhan pesat pada tahun 2025, didorong oleh kenaikan harga CPO diatas 7,2% menjadi MYR 4.500 per ton dan terus tumbuh. Selain itu, produksi CPO diproyeksikan tumbuh sebesar 3,9%, terutama setelah berakhirnya fenomena El Nino pada Mei 2024 yang lalu.

Peluang ini akan dimanfaatkan oleh CSRA untuk terus mempercepat ekspansi Perusahaan, ekspansi anorganik, dan investasi strategis. Seman Sendjaja, Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis menyampaikan, "Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk belanja modal (Capex) sebesar Rp100 miliar, dimana 50% digunakan untuk menuntaskan pembangunan pabrik kelapa sawit ketiga di kabupaten Banyuasin yang di rencanakan mulai beroperasi pada bulan Juli 2025, dan 50% sisanya untuk pembayaran ganti rugi tanam tumbuh (GRTT) dan penanaman areal baru di wilayah operasional region Sumatera Selatan". Beliau melanjutkan, "Perusahaan telah menerapkan strategi untuk meninjau peluang dalam

---

#### HEAD OFFICE

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25  
 Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440  
 T +6221 6667 3312-15  
 F +6221 6667 3310-11

---

#### MEDAN OFFICE

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)  
 Medan 201  
 T +6261 661 4328  
 F +6261 662 7913



mengakuisisi lahan baru, dengan prioritas dekat dengan area perkebunan Perseroan yang sudah ada agar mudah mengintegrasikan operasional CSRA”.

Perusahaan terus meningkatkan inisiatif Environmental, Social, and Governance (ESG) dengan fokus pada inisiatif Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, dan Kearifan Lokal (HEEL). Di antara inisiatif yang ada, Perusahaan sudah mendapatkan sertifikasi ISPO untuk kebun PT SSG dan PT ABI di region Sumatera Selatan pada tanggal 19 Maret 2025. CSRA juga menerima pengakuan atas pencapaian Perusahaan dalam lingkungan, dengan memperoleh penghargaan untuk pencapaian CSRA dalam Transparansi Emisi dan Penurunan Emisi Korporasi 2024 dengan kategori Silver yang dianugerahkan pada tanggal 29 Mei 2024.

“Saya melihat pertumbuhan Perusahaan yang kuat, dengan fokus pada memulihkan margin bruto Perusahaan. Untuk mendukung pencapaian tujuan pendapatan jangka panjang, Perusahaan akan meningkatkan investasi di pabrik dan mekanisasi. Perusahaan juga memprioritaskan penciptaan arus kas yang kuat seiring dengan langkah-langkah pengembangan strategis yang sedang dijalankan oleh Perusahaan. Pengembangan ini mencakup ekspansi operasional, peningkatan kapasitas produksi, serta adopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing Perusahaan”, Seman menambahkan.

“Dengan tata kelola yang tepat, saya yakin CSRA dapat memperkuat kinerjanya dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan”, beliau menyimpulkan.

----oOo----

---

**HEAD OFFICE**

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25  
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440  
T +6221 6667 3312-15  
F +6221 6667 3310-11

---

**MEDAN OFFICE**

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)  
Medan 201  
T +6261 661 4328  
F +6261 662 7913

**Sekilas tentang PT Cisadane Sawit Raya Tbk – CSRA**

PT Cisadane Sawit Raya Tbk. dan entitas anak (CSRA) adalah emiten sawit nasional yang mengembangkan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Selatan. Perusahaan selalu memprioritaskan efektivitas dan efisiensi dalam memanfaatkan sumber daya untuk menjadi perusahaan agribisnis yang bereputasi dan berintegritas. Perusahaan memiliki Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di area perkebunan yang beroperasi sejak tahun 2007 dengan kapasitas 45 ton/jam setelah di overhaul, PKS di Tapanuli Selatan dengan kapasitas yang sama, dan saat ini sedang dalam tahap pembangunan Pabrik Kelapa Sawit ke 3 di kabupaten Banyuasin. Total lahan yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 29.000 hektar dengan area tertanam mencapai 20.936,4 hektar. Produksi tandan buah segar (TBS) mencapai 321.982 ton per tahun. CSRA terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 9 Januari 2020.

**For more information, please contact:****Iqbal Prastowo - Corporate Secretary**

T +6221 6667 3312-15 | F +6221 6667 3310-11

E [corpsec@csr.co.id](mailto:corpsec@csr.co.id) | [iqbal@csr.co.id](mailto:iqbal@csr.co.id)W [www.csr.co.id](http://www.csr.co.id)**Follow media sosial Perusahaan untuk update berita dan lowongan:**[csr.official](#)[@csra.official](#)**Cisadane Sawit Raya Tbk - CSRA**[cisadane sawit raya](#)

This press release has been prepared by PT Cisadane Sawit Raya Tbk. ("CSRA") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of CSRA. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. CSRA disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither CSRA nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

**Forward-Looking Statements**

Certain statements in this release are or may be forward-looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward-looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.

**HEAD OFFICE**

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25  
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440  
T +6221 6667 3312-15  
F +6221 6667 3310-11

**MEDAN OFFICE**

Jl. Karsa No.25 (Sei Agul)  
Medan 201  
T +6261 661 4328  
F +6261 662 7913